

Proporsi Kinerja Guru-Guru Sekolah Dasar Lulusan Pendidikan Jarak Jauh Universitas Terbuka di Kecamatan Bubulan Kabupaten Bojonegoro (Studi Realitas Kinerja Guru-Guru Lulusan S1 PGSD-UT di Daerah Pinggiran)

Mujadi

Prodi PFIS-UT

Surat-e: trimurtiadi@gmail.com

UU No 14 tahun 2005 dan PP No.19 tahun 2005 merupakan momentum utama yang memberikan energi baru dari suatu kebangkitan pendidikan nasional, suatu upaya melalui terobosan untuk meningkatkan kualitas mutu guru dan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas guru dengan kualifikasi SI maupun D-IV pada jenjang guru SD/MI telah mendapatkan prioritas utama melalui tugas belajar untuk penyetaraan dalam bentuk bea siswa pendidikan dalam jabatan bagi guru-guru SD/MI. Dengan berjalannya waktu sampai dengan tahun 2016 ini hampir 90% guru-guru yang mengajar di sekolah dasar negeri maupun swasta yang ada di seluruh penjuru tanah air telah berkualifikasi SI PGSD. Kualifikasi yang dimiliki oleh guru-guru dapat berasal dari beberapa perguruan tinggi penyelenggara SI PGSD yang ada di daerah masing-masing secara konvensional atau didapat dengan belajar mandiri melalui sistem pembelajaran jarak jauh di Universitas Terbuka. Beberapa informasi yang penulis terima dari para kepala dinas pendidikan dan UPTD di daerah Kabupaten Malang, Banyumas, Purbalingga, dan Bojonegoro, secara signifikan terdapat kenaikan proporsi kualitas dan prestasi siswa sekolah dasar dari sekolah-sekolah yang guru-gurunya lulusan dari SI PGSD-UT. Untuk mengklarifikasi kebenaran dari informasi yang didapat, penulis mencoba untuk melakukan studi realitas kinerja guru-guru sekolah dasar kualifikasi SI lulusan Universitas Terbuka di daerah Kabupaten Bojonegoro yang berada di satu pinggiran kota di Kecamatan Bubulan. Kecamatan Bubulan merupakan daerah yang berada di hutan jati dan tidak tersedia sarana angkutan umum, dan sarana pendidikan dasar terdapat 7 (tujuh) sekolah dasar negeri yang saling berjauhan satu dengan yang lainnya. Tiga sekolah dasar yang menjadi sampel pengamatan dan pemantauan penulis untuk mendapatkan data dengan menggunakan patokan dasar dari Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang meliputi ranah kompetensi Pedagogi, Kepribadian, Sosial, dan Profesional. Dari hasil analisis data didapatkan bahwa secara signifikan keempat ranah kompetensi terpenuhi pada tataran cukup baik dan sangat baik dengan proporsi 75-100%. Sedangkan temuan-temuan lainnya diantaranya masalah kelengkapan alat bantu dan media pembelajaran IPA Fisika dapat dilaksanakan karena nilai-nilai kreatifitas yang tinggi dari guru dan berkembangnya inovasi pembelajaran yang inovatif, serta temuan kurangnya kesempatan guru-guru untuk mengembangkan profesionalismenya sebagai pendidik.

Kata kunci: proporsi dan kinerja

I. Pendahuluan

Dengan diberlakukannya UU No 14 tahun 2005 dan PP No.19 tahun 2005 yang merupakan momentum utama yang memberikan energi baru dari suatu kebangkitan pendidikan nasional, suatu upaya melalui terobosan untuk meningkatkan kualitas mutu guru dan mutu pendidikan. Peningkatan kualifikasi guru sekolah

dasar saat ini telah hampir merata dan memberikan angin segar bagi peningkatan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Kualifikasi Strata satu PGSD merupakan konsekuensi logis yang harus dipenuhi untuk menjawab beberapa kelemahan-kelemahan yang diakibatkan oleh rendahnya kualifikasi guru sekolah dasar. Suatu terobosan dalam peningkatan kualifikasi Guru-guru sekolah dasar telah dilakukan dengan melalui suatu sistem pendidikan

yang memberikan nilai tambah, baik bagi guru itu sendiri maupun bagi pemerintah, yaitu pendidikan jarak jauh dalam hal ini Universitas Terbuka. Daya tampung yang tidak terbatas dan mengutamakan kerja keras dengan cara belajar mandiri adalah suatu bentuk pendidikan yang akan memberikan nilai tambah dalam hal motivasi prestasi pendidikan. Kita patut mensyukuri, bahwa dalam waktu yang relatif cepat kualifikasi guru-guru sekolah dasar lulusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka telah menempati sekolah-sekolah dasar muali dari perkotaan sampai pedesaan, bahwa daerah terpinggir, tertinggal, dan terjauh.

Terlebih saat ini perkembangan kurikulum menuntut kemampuan sumber daya manusia khususnya guru-guru sekolah dasar untuk mampu melaksanakan dan menjabarkannya di lapangan dengan baik dan benar. Kurikulum 2013 yang saat ini telah diberlakukan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari peningkatan kualifikasi sumberdaya manusia untuk dapat melaksanakannya sebagaimana tuntutan yang ada pada Permendikbud No.49 Tahun 2014 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan, didaerah pinggiran kota dan dapat dikatakan terpinggir terdapat beberapa sekolah dasar yang semua guru-gurunya berkualifikasi lulusan SI PGSD Universitas Terbuka. Dengan kemajuan dan perkembangan perkembangan yang sangat signifikan serta dilandasi dengan kinerja dan kemandirian dalam bekerja, data guru SD berkualifikasi SI PGSD dari PTTJJ-UT mendominasi 60% dari populasi guru SD yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Dengan proporsi yang cukup besar guru-guru SD di Kabupaten Bojonegoro memberikan arti yang cukup besar pula dalam memajukan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di sekolah dasar. Besarnya proporsi guru SD lulusan PTTJJ Universitas Terbuka, kemajuan dan meningkatnya mutu pendidikan sekolah dasar tersebut menjadikan peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Realitas Kinerja Guru Lulusan Universitas Terbuka di Daerah Pinggiran* untuk guru-guru sekolah dasar lulusan SI PGSD PTTJJ-UT di Kabupaten Bojonegoro. Jumlah guru yang ada sangat memungkinkan sebagai populasi dan pengambilan sampel untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Beberapa pertimbangan atau alasan pemilihan lokasi adalah :

1. Jumlah guru lulusan PTTJJ SI PGSD-UT sampai tahun 2016 di Kabupaten Bojonegoro semakin meningkat hingga mencapai > 3000 orang
2. Lulusan PTTJJ SI PGSD-UT di Kabupaten Bojonegoro mampu mewujudkan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar
3. Guru-guru lulusan PTTJJ SI PGSD-UT secara umum telah memperlihatkan kinerja yang meningkat dan lebih baik di bidang pendidikan

4. Guru-guru lulusan PTTJJ SI PGSD-UT di Kabupaten Bojonegoro telah tersebar dan menempati SD swasta maupun SD Negeri baik di pedesaan maupun di perkotaan, serta kabupaten-kabupaten yang ada di sekitarnya
5. Kiprah guru-guru lulusan PTTJJ SI PGSD-UT di masyarakat, lembaga masyarakat, dan di lembaga pemerintahan merupakan sumber daya manusia yang memberikan andil besar dalam menggerakkan pembangunan secara berkelanjutan di Kabupaten Bojonegoro

Populasi maupun sampel guru-guru lulusan SI PGSD-UT yang ada merupakan bentuk yang sangat representatif sebagai pengambilan data.

Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari masalah yang ada, peneliti mencoba merumuskan masalah sebagai berikut;

- a. Bagaimana Kinerja Guru Sekolah Dasar kualifikasi SI PGSD lulusan Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh Universitas Terbuka di Kabupaten Bojonegoro ?
- b. Konsep Kinerja menurut guru-guru Sekolah Dasar kualifikasi SI lulusan PGSD Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh Universitas Terbuka di Kabupaten Bojonegoro dan temuan-temuan pembelajaran IPA Fisika di sekolah dasar ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah;

- a. Menganalisis Kinerja guru sekolah dasar lulusan SI Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh Universitas Terbuka di Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan Penilaian Kinerja Guru (PKG)
 - b. Menganalisis konsep kinerja menurut guru sekolah dasar lulusan SI Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh Universitas Terbuka di Kabupaten Bojonegoro.
- Temuan-temuan dalam pembelajaran IPA Fisika di sekolah dasar

II. Kajian Pustaka

Teori Prestasi Kerja (Kinerja)

Suatu cara bagaimana orang mengemukakan pendapat atau pandangan tentang sesuatu yang menjadikan bentuk susunan definisi, konsep, dan dalam menyajikan pandangan yang sistematis dengan menunjukkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan maksud untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Beberapa ahli berpendapat tentang prestasi kerja atau kinerja seseorang atau sekelompok orang yang berada di dalam suatu organisasi baik pemerintah maupun

dilaksanakan dengan benar dalam setiap proses pembelajaran.

Sampel Penelitian

Sebagai sampel penelitian diambil salah satu sekolah dasar yang ada di Kecamatan Bubulan. Kecamatan Bubulan merupakan daerah yang berada di hutan jati dan tidak tersedia saran angkutan umum, dan sara pendidikan dasar terdapat 7 (tujuh) sekolah dasar negeri yang saling berjauhan satu dengan yang lainnya. Tiga sekolah dasar yang menjadi sampel pengamatan dan pemantauan penulis untuk mendapatkan data dengan menggunakan patokan dasar dari Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang meliputi ranah kompetensi Pedagogi, Kepribadian, Sosial, dan Profesional. Dari tiga sekolah yang ada selanjutnya dilakukan seleksi dari masing-masing guru lulusan SI PGSD Universitas Terbuka yang mempunyai pengalaman mengajar diatas 5 tahun, kemudian guru-guru yang terpilih dijadikan sebagai responden yang akan diteliti.

Fokus Penelitian

Untuk mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Spradley menyatakan bahwa "A focused refer to a single cultnral domain or afew related domains " maksudnya adalah bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Kebaruan informasi itu bisa berupa upaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial, tetapi juga ada keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti. Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour ubservation* dan *grand tour question* atau yang disebut dengan penjelajahan umum. Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial.

Secara khusus dalam penelitian ini terfokus pada kinerja guru dengan indikator-indikator diantaranya, yaitu hasil dari pengamatan dan pemantauan yang didapatkan berdasarkan pada format PKG yang telah ada dan pelaksanaan penilaian dilakukan selama proses pembelajaran oleh peneliti. Adapaun bagian-bagian dari format penilaian kinerja guru tersebut terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Lembar pernyataan kompetensi, indikator, dan cara menilai Penilaian Kinerja Guru Kelas/Mata Pelajaran

Kompetensi	Cara menilai
Pedagogik	
Menguasai karakteristik peserta didik.	Pengamatan & Pemantauan
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Pengamatan
Pengembangan kurikulum.	Pengamatan
Kegiatan pembelajaran yang mendidik.	Pengamatan
Pengembangan potensi peserta didik.	Pengamatan & Pemantauan
Komunikasi dengan peserta didik.	Pengamatan
Penilaian dan evaluasi.	Pengamatan
Kepribadian	
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional.	Pengamatan & Pemantauan
Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.	Pengamatan & Pemantauan
Etos Kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.	Pengamatan & Pemantauan
Sosial	
Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.	Pengamatan & Pemantauan
Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat.	Pemantauan
Profesional	
Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Pengamatan
Mengembangkan Keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.	Pemantauan

III. Metode Penelitian/Eksperimen

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif berdasarkan data angka-angka yang telah diisi berdasarkan kompetensi dan indikator yang tersedia dalam format guru kelas atau guru mapel. Selanjutnya data yang didapat dalam bentuk angka-angka atau skor akan di konversikan sebagai berikut.

Perolehan skor untuk setiap kompetensi tersebut selanjutnya dijumlahkan dan dihitung persentasenya dengan cara: membagi total skor yang diperoleh dengan total skor maksimum kompetensi dan mengalikannya dengan 100%. Perolehan persentase skor pada setiap kompetensi ini kemudian dikonversikan ke skala nilai 1, 2, 3, atau 4.

Table 3. Konversi proporsi Skor ke Nilai Kompetensi

Rentang Total Skor "X"	Nilai Kompetensi
$0\% < X < 25\%$	1
$25\% < X < 50\%$	2
$50\% < X < 75\%$	3
$75\% < X < 100\%$	4

Data yang diperoleh dalam penelitian ini lebih banyak berupa data kualitatif. Untuk data kuantitatif terbatas pada informasi dalam checklist sehingga data kuantitatif dianalisis secara deskriptif. Sementara untuk data kualitatif dianalisis dengan menggunakan prosedur analisis konten (*content analysis for data reduction*), dimulai dari pengelompokan, coding, penyamaan hasil coding (*intercoder reliability*), dan analisis deskriptif. Konversi proporsi ke nilai Kompetensi memberikan tingkatan pencapaian dan kemampuan secara kuantitatif dan kualitatif dalam ranah kompetensi kinerja yang meliputi; Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional.

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 4. Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi

Tingkat Pencapaian kompetensi	Kualifikasi
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ranah Pedagogik

Setiap proporsi merupakan bagian dari indikator-indikator dari kompetensi yang dinilai dengan angka dari 0 sd 2. Untuk ranah pedagogik capaian kompetensi dari responden dapat diartikan sebagai berikut:

- Proporsi Responden 1; $(16 + 60)/90 \times 100\% = 76\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 2; $(15 + 60)/90 \times 100\% = 83,3\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 3; $(13 + 62)/90 \times 100\% = 83,3\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 4; $(15 + 60)/90 \times 100\% = 83,3\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 5; $(20 + 50)/90 \times 100\% = 77,8\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 6; $(16 + 54)/90 \times 100\% = 77,8\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 7; $(11 + 68)/90 \times 100\% = 87,8\%$, Nilai Kompetensi adalah 4.

Capaian ranah pedagogik dengan tujuh (7) kompetensi mempunyai interval proporsi 76% sampai dengan 87,8%

dari interval 76% sampai dengan 100% dan nilai kompetensi mencapai tertinggi, yaitu rata-rata 4. Hal ini dapat dipahami bahwa kinerja seorang guru pada ranah pedagogik telah mencapai keterampilan, pengetahuan, sikap dasar serta nilai yang dicerminkan ke dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang sifatnya berkembang, dinamis, kontinyu, serta dapat diraih setiap waktu kualifikasi sangat baik.

Ranah Kepribadian

Untuk ranah pedagogik capaian kompetensi dari responden dapat diartikan sebagai berikut:

- Proporsi Responden 1; $(5 + 26)/36 \times 100\% = 86\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 2; $(7 + 22)/36 \times 100\% = 80,5\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 3; $(4 + 28)/36 \times 100\% = 88,9\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 4; $(5 + 26)/36 \times 100\% = 86\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 5; $(8 + 20)/36 \times 100\% = 77,8\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 6; $(4 + 28)/36 \times 100\% = 88,9\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 7; $(5 + 28)/36 \times 100\% = 91,7\%$, Nilai Kompetensi adalah 4

Capaian ranah kepribadian dengan tiga (3) kompetensi mempunyai interval proporsi 77,8% sampai dengan 91,7% dari interval 76% sampai dengan 100% dan nilai kompetensi mencapai tertinggi, yaitu rata-rata 4. Hal ini dapat dipahami bahwa kinerja seorang guru pada ranah kepribadian telah mencapai keterampilan, pengetahuan, sikap dasar serta nilai yang dicerminkan ke dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang sifatnya berkembang, dinamis, kontinyu, serta dapat diraih setiap waktu dengan kualifikasi sangat baik.

Ranah Sosial

Untuk ranah Sosial capaian kompetensi dari responden dapat diartikan sebagai berikut:

- Proporsi Responden 1; $(4 + 4)/12 \times 100\% = 67\%$, Nilai Kompetensi adalah 3
- Proporsi Responden 2; $(3 + 6)/12 \times 100\% = 75\%$, Nilai Kompetensi adalah 3
- Proporsi Responden 3; $(0 + 12)/12 \times 100\% = 100\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 4; $(1 + 10)/12 \times 100\% = 91,7\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 5; $(2 + 8)/12 \times 100\% = 83,3\%$, Nilai Kompetensi adalah 3
- Proporsi Responden 6; $(1 + 10)/12 \times 100\% = 91,7\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 7; $(1 + 10)/12 \times 100\% = 91,7\%$, Nilai Kompetensi adalah 4

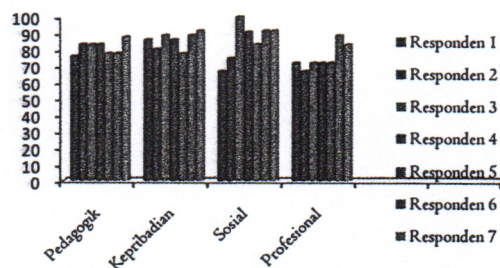
Capaian ranah Sosial dengan dua (2) kompetensi mempunyai interval proporsi 67% sampai dengan 91,7%, masuk dalam dua interval > 50% sampai dengan ≤ 75%, dan interval 76% sampai dengan 100% , nilai kompetensi mencapai tertinggi , yaitu rata-rata 3,57. Hal ini dapat dipahami bahwa kinerja seorang guru pada ranah sosial yang menyangkut hubungan antar individu atau orang lain; diantaranya siswa, teman sejawat, lingkungan masyarakat, usaha untuk menjaga perbedaan yang ada dalam kategori baik dan sangat baik. Artinya beberapa kondisi yang belum mencapai hubungan sosialnya dengan kualifikasi baik dan sangat baik.

Ranah Profesional

Untuk ranah Profesional capaian kompetensi dari responden dapat diartikan sebagai berikut:

- Proporsi Responden 1; $(5 + 8)/18 \times 100\% = 72\%$, Nilai Kompetensi adalah 3
- Proporsi Responden 2; $(6 + 6)/18 \times 100\% = 67\%$, Nilai Kompetensi adalah 3
- Proporsi Responden 3; $(5 + 8)/18 \times 100\% = 72,2\%$, Nilai Kompetensi adalah 3
- Proporsi Responden 4; $(5 + 8)/18 \times 100\% = 72,2\%$, Nilai Kompetensi adalah 3
- Proporsi Responden 5; $(5 + 8)/18 \times 100\% = 72,2\%$, Nilai Kompetensi adalah 3
- Proporsi Responden 6; $(2 + 14)/18 \times 100\% = 88,9\%$, Nilai Kompetensi adalah 4
- Proporsi Responden 7; $(3 + 12)/18 \times 100\% = 83,3\%$, Nilai Kompetensi adalah 4.

Capaian ranah Profesional dengan dua (2) kompetensi mempunyai interval proporsi 67% sampai dengan 88,9%, masuk dalam dua interval > 50% sampai dengan ≤ 75% , dan interval 76% sampai dengan 100% , nilai kompetensi mencapai tertinggi , yaitu rata-rata 3,3. Hal ini dapat dipahami bahwa kinerja seorang guru pada ranah profesional yang menyangkut mampu melakukan standar kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir, melakukan evaluasi, memiliki jurnal, mengembangkan perencanaan pembelajaran, mengaplikasikan pengalaman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), dan mampu memanfaatkan IT (TIK) dalam pelaksanaan PKB. Pada ranah ini masuk dalam karegori kualifikasi baik.



Gambar I. Grafik. Proporsi Kinerja Responden pada Ranah Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional

Temuan-Temuan Pembelajaran IPA (FISIKA)

Hasil pengolahan data tentang proporsi dari empat kompetensi sebagaimana tersebut diatas terdapat beberapa temuan proses pembelajaran yang dirasa belum dapat memenuhi kelengkapan sumber belajar mata pelajaran IPA khususnya Fisika di sekolah dasar. Namun demikian bentuk kemandirian dari guru-guru yang ada dan kemampuan keterampilan dalam pembuatan alat peraga pembelajaran IPA Fisika dapat di laksanakan dengan tanpa mengurangi nilai dan konsep fisika yang ada, diantaranya;

- Pembelajaran energi : guru menggunakan beberapa alat diantaranya ;
 - Menggunakan kipas angin
 - Menggunakan dinamo sepeda
 - Menggunakan batere
- Pembelajaran magnet : guru menggunakan bahan :
 - Kawat dari kabel listrik dan besi dari paku
 - Magnet dari dinamo sepeda yang telah rusak
- Pembelajaran Listrik : guru menggunakan bahan :
 - Beberapa jeruk nipis, kabel dan bola lampu kecil
 - Batere , kabel, dan beberapa lampu
- Pembelajaran Benda dan sifat-sifatnya dalam menghantar panas : alat yang digunakan pada proses pembelajaran diantaranya:
 - Beberapa sendok dari jenis logam yang berbeda untuk uji coba konduktor
 - Beberapa bahan dari kayu, kaca, plastik untuk uji coba isolator
- Pembelajaran bunyi : guru memanfaatkan alam sebagai laboratorium
 - Bagaimana memanfaatkan daun untuk alat bunyi
 - Bagaimana menggunakan batang-batang pohon untuk menghasilkan bunyi
- Pembelajaran Tata Surya : guru memanfaatkan beberapa siswa untuk memperagakan gerakan bumi yang mengitari matahari, dan menjelaskan gerhana bulan dengan memperagakan beberapa siswa sebagai bumi, bulan, dan matahari dalam satu garis lurus.

Temuan-temuan tersebut di atas merupakan kegiatan dalam pembelajaran IPA di kelas 6 sekolah dasar yang ada

di kecamatan Bubulan. Jika temuan-temuan tersebut dimasukkan dalam salah satu kompetensi yang ada, sangat tepat masuk dalam kompetensi profesional. Dari pengamatan dan pemantauan, serta wawancara terhadap guru-guru sebagai responden, bahwasannya semua ini dilakukan karena sekolah belum memiliki alat-alat peraga untuk IPA khususnya materi Fisika yang memadai.

V. Kesimpulan

Kinerja yang ditunjukkan oleh guru sekolah dasar lulusan SI PGSD PTTJJ dalam meleksanakan tugasnya sebagai guru adalah kemampuan menerapkan secara baik dan benar tiga ranah yang terdiri dari ranah pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional dengan kompetensi-kompetensi yang ada di dalamnya terhadap peserta didik, teman sejawat (guru), tenaga kependidikan, wali murid, dan masyarakat sehingga mampu meningkatkan prestasi peserta didik dan prestasi sekolah. Adapaun capaian pada kinerja ini dengan ketiga ranah yang ada mencapai kriteria **baik dan sangat baik**.

Menurut guru-guru sekolah dasar lulusan SI PGSD PTTJJ tentang konsep kinerja cukup sederhana, yaitu: Prestasi kerja yang sesungguhnya, baik secara kualitas maupun kuantitas yang dapat dicapai dan bertanggung jawab penuh.

Kemandirian guru-guru sekolah dasar yang ada menghasilkan nilai-nilai kreatifitas yang sangat inovatif dalam pembelajaran IPA Fisika di sekolah dasar.

Bibliografi

- [1] Amat Jaedun (2009). Evaluasi Kinerja Profesional Guru. Makalah. Jaedun@yahoo.com. hal I-16.html (diakses 21 April 2016)
- [2] Caroline Howard, Karen Schenk, Richard Disenza. (2003). *Distance Learning and University Effectiveness: Changing Educational Paradigms for online learning*. London : INFOSCI
- [3] Chris Yates, Jo Bradley. (2000). *Basic Education at a Distance*. London and New York: Routledge Falmer
- [4] Diah Mustika Wardani, Herpratiwi, Sasmia. (2015). *Evaluasi Kinerja guru Sekolah dasar dalam Pembelajaran di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*. Penelitian. e-mail: diah_mustikawardani@yahoo.com. (diakses 13 April 2015)
- [5] Dwiyanto, Agus. (1995). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [6] Ermelinda Yosefa Awe, Nyoman Dantes, I Wayan Lasmawan. (2014). *Hubungan antara Kualifikasi Akademik, Kompetensi, Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar (sd) di Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada*. E-Journal PPs Undiksha. Vol 4. <http://pti.undiksha.ac.id>.html (13 April 2015)
- [7] Hilary Perraton, Helen Lentell. (2004). *Policy for Open and Distance Learning*. London: Routledge Falmer
- [8] I Ketut Suarya, Nyoman Dantes, I Wayan Lasmawan. (2015). *Determinasi Kemampuan Profesional, Etos Kerja, dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru sd Tersertifikasi pada Gugus 1 dan 2 Kecamatan Abang*. e-Journal PPs Undiksha. Vol 5. <http://pti.undiksha.ac.id>.html (13 April 2015)
- [9] John W Creswell. (1998). *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. University of Nebraska-Lincoln. SAGE Publication. Inc
- [10] Keegan, D. (1986). *The Foundation of Distance Education*. London : Croom Helm
- [11] Komang Sukarana, Nyoman Dantes, Gede Rasben Dantes. (2015). *Motivasi Kerja dan Kinerja Guru ditinjau dari Status Sertifikasi pada Guru-Guru se-Kecamatan Abang Tahun Pembelajaran 2013/2014*. e-Journal PPs Undiksha. Vol 5. <http://pti.undiksha.ac.id>. (13 April 2015)
- [12] Lerner, RM. (1976). *Concepts and Theories of Human Development*. Philippines: Addison Wesley.
- [13] Lawrence A. Tomei. (2010). *Lexicon of Online and Distance Learning*. London: Rowman & Littlefield Education
- [14] M. Atwi Suparman. (2014). *Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Jarak Jauh*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- [15] Mohammad Zulkifli, Arif Darmawan, Edy Sutrisno. (2014). *Motivasi Kerja, Sertifikasi, Kesejahteraan dan Kinerja Guru*. 2014. Persana, Journal Psikologi Indonesia. Vol 3. No. 2. hal 148-155. <http://pti.undiksha.ac.id> (13 April 2015)
- [16] Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh, Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- [17] Nurhayati B (2006). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme dan Kinerja Guru Biologi di SMAN Kota Makasar Sulawesi Selatan. *Jurnal Mimbar Pendidikan UM*. Vol. 25. No. 4. hal 64-70. <http://pti.undiksha.ac.id> (diakses 21 April 2016)
- [18] Wungu & Brotoharjo. (2003). *Tingkatkan Kinerja Perusahaan Anda Dengan Merit Sistem*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- [19] Yuliani Indrawati. (2006). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada Sekolah Menengah atas Kota Palembang*. *Journal Manajemen UNSRI*. Vol 4. No. 7. hal 41-58. <http://pti.undiksha.ac.id> (13 April 2015)

File Edit View History Bookmarks Tools Help

Seminar Nasional Quantum 20 X +

conference.uad.ac.id/index.php?cc

Quantum
Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika

HOME ABOUT LOG IN ACCOUNT SEARCH ARCHIVE

Home > Seminar Nasional Quantum > Seminar Nasional Quantum 2016

Seminar Nasional Quantum 2016

Universitas Ahmad Dahlan
December 18, 2016

Seminar Nasional Quantum 2016

Penguatan Fisika Fundamental untuk Membentuk Karakter Ilmuan Muda yang Siap Bersaing di MEA

Latar Belakang

Berlakunya MEA menuntut masyarakat Indonesia khususnya pemuda untuk bersaing dengan Negara lain dalam berbagai aspek. Dalam bidang pendidikan, semua orang bebas untuk belajar dimanapun dan mengambil ilmu

conference.uad.ac.id/index.php?conference=Quantum&schedConf=Quantum2016&page=login tngan dalam pendidika guna mengikuti

OPEN CONFERENCE SYSTEMS

Conference Help

USER

Username:

Password:

Remember me

Log In

NOTIFICATIONS

View

Subscribe

Unsubscribe CONFERENCE CONTENT

Search

7:58
16/01/2018

File Edit View History Bookmarks Tools Help

Seminar Nasional Quantum 20 X +

conference.uad.ac.id/index.php?cc

kecepatan zaman yang terus berubah Perlu pola pikir yang cepat dan kelimuan lebih dan setiap pemuda. MEA membuat pemerintah terus bergerak dalam program character building untuk memajukan pendidikan dan kepemudaan Saat ini riset tentang fisika fundamental semakin gencar dilakukan oleh peneliti maupun pengembang pembelajaran guna mencari alternatif dalam memahami fisika kepada pemuda. Langkah ilmiah yang dimiliki ilmu fisika ini dapat meningkatkan kerangka berpikir seseorang sehingga timbul karakter cara berpikir ke depan dengan segala pertimbangan melalui analisis masalah. Dalam fisika fundamental diajarkan konsep, fakta, data dan masalah yang harus dipecahkan dengan pembuktian. Hal tersebut dapat diaplikasikan untuk membentuk pola pikir layaknya ilmuwan. Berdasarkan dua hal tersebut perlu penguatan fisika fundamental untuk menimbulkan karakter ilmuwan. Pola pikir layaknya ilmuwan adalah karakter yang perlu dibangun agar pola pikir pemuda memiliki arah dan jauh ke depan. Cara penguatan ilmu Fisika untuk membentuk karakter ilmuwan muda di Era MEA ini, akan dibahas secara rinci dalam seminar kali ini. Seminar Nasional tahun ini mengangkat tema, "Penguatan Fisika Fundamental untuk Membentuk Karakter Ilmuan Muda yang Siap Bersaing di MEA". Sebuah issue pendidikan dalam lingkup Masyarakat Ekonomi ASEAN yang sekarang ini layak untuk dibicarakan.

Bidang Kajian

1. Pendidikan Fisika: Evaluasi Pembelajaran Fisika
2. Pendidikan Fisika: Media Pembelajaran Fisika
3. Pendidikan Fisika: Model, Metode, dan Strategi Pembelajaran
4. Fisika Instrumentasi
5. Fisika Material
6. Fisika Komputasi

Conference Information

Overview

Track Policies

Presentations

Conference Schedule

Registration

Organizers and Partners

By Conference

By Author

By Title

FONT SIZE

For Readers

For Authors

7:58
16/01/2018



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Sertifikat

Nomor : PS.5/087/A.1/XII/2016

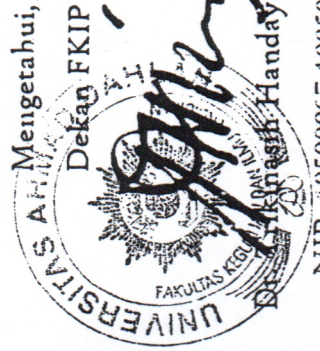
Penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada:

Mujadi

atas peran sertanya sebagai

Pemakalah

pada acara Seminar Nasional Quantum 2016 yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan pada tanggal 18 Desember 2016.



Yogyakarta, 18 Rabiul Awwal 1438
18 Desember 2016
Ketua Program Studi

Dian Artha Kusumaningtyas, M.Pd.Si.
NIP. 60050536

NIP. 19590907 198503 2 002

18/12/16

Peserta

Peserta seminar ini adalah akademisi: dosen, guru, mahasiswa, dan juga praktisi: peneliti, yang menggeluti bidang Fisika dan Pendidikan Fisika

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari, tanggal : Ahad, 18 Desember 2016
Waktu : Pkl. 08.00 s.d. selesai
Tempat : Auditorium Kampus 3 Universitas Ahmad Dahlan,
Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH., Janturan, Yogyakarta

Penerbitan Makalah

Seluruh naskah yang dipresentasikan pada seminar ini, akan diterbitkan dalam PROSIDING ONLINE ber-ISSN. Khusus untuk makalah yang terpilih oleh Reviewer akan diterbitkan di **Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Fisika (JRKPF)**.

Registrasi Peserta

Pembayaran dilakukan melalui transfer Bank, **TIDAK MELAYANI** Pembayaran di tempat.

Mahasiswa S1 (Presenter)	Rp. 250.000,-
--------------------------	---------------

Mahasiswa S1 (Presenter)	Rp. 250.000,-
Dosen/Peneliti/Ummum (Presenter)	Rp. 350.000,-
Peserta Pendengar	Rp. 150.000,-

* Biaya sudah mencakup: konsumsi (kudapan pagi, makan siang, dan kudapan sore), satu seminar kit, dan satu sertifikat

Pembayaran bisa ditransfer melalui rekening:

Bank BRI
a/c. 7691-01-001998-53-5
a.n. SITI RAHMAWATI (082176358035)

Konfirmasi melalui nomor tersebut sesaat setelah anda melakukan pembayaran.

Bukti transfer dikirim melalui email: sfa@uad.ac.id dengan subject [ID_Nama Peserta_Payment]

Conference Information

- » Overview
- » Track Policies
- » Presentations
- » Conference Schedule
- » Registraton
- » Organizers and Partners
- » Timeline

a.n. SITI RAHMAWATI (082176358035)

Konfirmasi melalui nomor tersebut sesaat setelah anda melakukan pembayaran.

Bukti transfer dikirim melalui email: spfa@uad.ac.id dengan subjek [ID_Nama Peserta_Payment]

Conference Information

- » Overview
- » Track Policies
- » Presentations
- » Conference Schedule
- » Registration
- » Organizers and Partners
- » Timeline

Quantum, Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika
Pendidikan Fisika Universitas Ahmad Dahlan

ISSN Prosiding: 2477-1511

File Edit View History Bookmarks Tools Help

Prosiding Seminar Nasional Q. X +

https://mail.google.com/mail/u/0/?... Search

Google

Gmail 178 dari 1.033

TULIS

Kotak Masuk (89)
Berbintang
Penting
Email Terkirim
Draf (9)
Kategori
Personal
Travel
Selenkapriva
Mujadi

Prosiding Seminar Nasional Quantum 2016

Prodi Pendidikan Fisika <prodi@pfs.uad.ac.id>
ke saya 12/07/17

Ykh. Peserta Seminar Nasional Quantum 2016,

Kami informasikan bahwa prosiding online Seminar Nasional Quantum 2016 telah terbit.

Silahkan klik link berikut: <https://goo.gl/byBtDx>

Mohon maaf atas lamanya waktu proses terbit prosiding ini.
Terimakasih atas kontribusi Anda dan kami tunggu di seri Seminar Nasional Quantum selanjutnya.

Salam,
Panitia

pendidikan
Fisika

Tidak ada kontak HangoutsCan seseorang

Program Studi Pendidikan Fisika | FKIP | Universitas Ahmad Dahlan
"Unggul dalam Teknologi, Kuat dalam Penanaman nilai-nilai Islami"

<http://pfs.uad.ac.id>

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

11:58
15/01/2018

Front Matter

Front Matter

PDF

Panitia Quantum 2016

Pendidikan Fisika: Model Pembelajaran

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Pemanfaatan Sumber Belajar Online pada Materi Zat dan Wujudnya untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Kelas VII SMP

PDF

Anjelina Kristina Raja, Dwi Sulisworo

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Gaya Gesek Melalui Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending)

PDF

*Happy Utami Ambarsih, Alifia Kurnia, Dwi Nugroho
Andriyanto, Kiki Dyah Prastiwi, Meritania Yusman*

Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Siswa pada Materi Kalor SMP Piri 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017

PDF

Fakhrunisyah -, Widodo -

Uji Pengaruh Sistem First In Report pada Praktikum Fisika Dasar UII terhadap Kualitas Praktikum dan Persentase Rasio Jumlah Praktikum Inhal

PDF

Agung Purnomo, Krisna Merdekawati

Proporsi Kinerja Guru-Guru Sekolah Dasar Lulusan Pendidikan Jarak Jauh Universitas Terbuka di Kecamatan Bubulan Kabupaten Bojonegoro (Studi Realitas Kinerja Guru-Guru Lulusan S1 PGSD-UT di Daerah Pinggiran)

PDF

Mujadi -

Peranan Model Pembelajaran Guided Inquiry melalui Metode Eksperimen untuk Menunjang Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Fisika SMA Materi Gerak Melingkar Beraturan

PDF

*Dina Lestari Pamungkas, Rizky Rachma Wati, Viyona Arsita
Della, Ria Dwi Kosasih*

Efektivitas Model Pembelajaran Problem Posing dan Problem Solving Terhadap Pencapaian Kemampuan Kognitif Siswa SMA pada Mata Pelajaran Fisika

PDF

*Allif Silfiyana Rohman, Assitta Muthia Remaisyah, Hafni Wilda
Ristiyawati, Hazrina Nur Hanifati*

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Model Pembelajaran Science Technology Society (STS) guna Pencapaian Hasil Belajar pada Peserta Didik SMA

PDF

*Rahayu Dwisiwi S. R., Yusman Wiyatmo, Latifah Ratnaningtyas,
Vizensia Nungki Arsanty, Desti Sufiantini*

- Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik setelah Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) PDF
Ermayanti -, Dwi Sulisworo
- Efektivitas Model Pembelajaran TGT Berbantuan Aplikasi Mobile Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Suhu dan Kalor PDF
Priska Ari Anggraini, Dwi Sulisworo
- Gasing sebagai Media Pembelajaran Gerak Melingkar Berbasis Budaya Lokal untuk Penguatan Karakter Anak Bangsa PDF
Fitri Rahmawati, Butet Apriliani R. P. S., Elmida Fathi R.
- Pemanfaatan Sungai sebagai Media Pembelajaran GLB Dan GLBB Berbasis Lingkungan dengan Model Pembelajaran Interactive Demonstration of Nature PDF
Muhammad Ainul Yaqin Ahsan, Dian Rizqi Utami, Oky Oktavia Indri, Erska Eka Susanti,, Novi Nursari
- Penerapan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi pada Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif, Mandiri, dan Hasil Belajar Siswa PDF
Sunarto -
- Pembelajaran CTL Horray (Contextual Teaching Learning dan Course Review Horray) pada Materi Usaha dan Energi Berbasis Potensi Lokal PDF
Effilia Allun Jaladri, Meutia Elsafira M., Rina Novia, Elsyas Syara, Ma'ruf Faiz
- Desain Modul Demonstrasi Pembelajaran Interaktif (DPI) tentang Kinematika Gerak Lurus PDF
Ishak Malafu, Ferdy S. Rondonuwu, Debora N. Sudjito
- Efektifitas Pembelajaran Fisika dengan Metode Demonstrasi Nyata dan Metode Demonstrasi Virtual Lab Terhadap Prestasi Belajar Fisika pada Pokok bahasan Listrik Dinamis PDF
Ari Setiawan, Fajar Fitri
- Model Pembelajaran Jigsaw dan Tebak Kata sebagai Alternatif Pembelajaran untuk Menumbuhkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan PDF
Hindaesmi -, Yuni Widayanti, Nafisatul Ummah, Erwin Febrianto
- Pengaruh Metode Think Pair Square Berbantuan Media Animasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pokok Bahasan Kinematika Gerak PDF
Rini Wahyuningsih
- Eksplorasi Konsep Impuls Pada Sparring Taekwondo Menggunakan Video Based Laboratory dengan Pendekatan Problem Based Learning di Kelas PDF
Aziz Kusumah Auliya, Razuna Novitasyari

- Keefektifan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Fluida Berbantuan Media Animasi di SMK Kesehatan Bantul PDF
Iit Rida Pirdamayanti, Ishafit -
- Pengaruh Strategi Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA N 2 Banguntapan Kelas X Pada Materi Listrik Dinamis PDF
Arista Budiarti, Ika Kartika
- Strategi dan Kesulitan Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Hukum Gerak Newton PDF
Agung Wahyu Nurcahyo, Wartono -, Lia Yuliati
- Desain Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Inch Untuk Mahasiswa Calon Guru Fisika PDF
Theresia Florentina Dholo, Harry Firman, Ida Kaniawati
- Supervisi Metode Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Fisika PDF
Erwina Ristianingsih, Miftah Nur Solikh
- Representasi dalam Evaluasi Pembelajaran Fisika SMA PDF
Istiyana Yumaroh, Marmi Sudarmi, Ferdy S. Rondonuwu
- Identifikasi Pengetahuan Awal Untuk Mengembangkan Kualitas Berargumentasi Siswa PDF
Viyanti -, Cari -, Widha Sunarno, Zuhdan Kun Prasetyo
- Profil Kemampuan Bernalar Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor PDF
Winarti -, Cari -, Suparmi -, Widha Sunarno, Edi Istiyono
- Analisis Instrumen Tes Pemahaman Konsep Fisika PDF
Nita Depit Setyani Nita Depit Setyani Nita Depit Setyani, Cari -, Suparmi -, Jeffry Handhika
- Pembelajaran Induktif-Deduktif Konten pada Perkuliahan Remedial: Strategi Pembelajaran Alternatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kinematika PDF
Jeffry Handhika, Cari -, Suparmi -, Widha Sunarno, Winarti -, Viyanti -, Indah S. B.
- Pengaruh Model Pembelajaran Probem Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa (Materi Momentum Impuls dan Tumbukan) Kelas XI SMA SMA N 1 Jetis PDF
Muhammad Taufik Raisal, Suparwoto -, Ishafit -

Quantum, Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika
Pendidikan Fisika Universitas Ahmad Dahlan

ISSN Prosiding: 2477-1511